

ABSTRAK

YOHANA DWI ASTUTI, Tinjauan Tata Ruang Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang. Karya Tulis Ilmiah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tahun 2013, 54 Halaman, 6 Bab, 2 Tabel, 3 Gambar dan 5 Lampiran.

Ruangan merupakan penunjang penting untuk meningkatkan kualitas kerja. keadaan ruang yang sempit dan sumpek dapat mempengaruhi petugas dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk itu penulis meninjau ruang unit kerja rekam medis dalam mencapai standar ruang dan fasilitas kerja di Rumah Sakit AN-NISA Tangerang. Tujuan penelitian ini terbagi atas tujuan umum dan khusus. Tujuan umum yaitu menata ruang kerja rekam medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit, mendapat informasi keadaan ruang Rekam Medis dan Tujuan khusus yaitu mengidentifikasi kebutuhan ruangan, sarana dan prasarana ruang Rekam Medis, menghitung luas masing-masing ruang yang dibutuhkan Rekam Medis, merancang atau mendesain tata ruang unit kerja Rekam Medis yang sesuai standar pelayanan Rekam Medis. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini akan diolah dan dianalisa, serta di deskripsikan berdasarkan teori yang ada. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada unit kerja rekam medis melakukan dua kegiatan antara lain kegiatan Non-Operasional dan kegiatan Operasional. Ruang penyimpanan terpisah dari ruang unit rekam medis. Tata ruang yang belum sepenuhnya memadai terlihat dari luas ruang kurang lebih $17,25m^2$ dan ruangan terlihat sempit dan sumpek dikarenakan jumlah dan ukuran fasilitas yang tidak sesuai dengan luas ruangan. Ruang unit kerja rekam medis terdiri dari 3 bagian yaitu bagian kepala rekam medis, statistik dan pelaporan luasnya adalah $6,09m^2$, bagian petugas assembling, koresponden dan pembuatan akte memiliki luas yang sama yaitu $6,09m^2$, bagian petugas koding dan indeks memiliki luas yang berbeda lebih sempit yaitu $5,07m^2$ dan ruang penyimpanan rekam medis aktif luas $220,9m^2$. Ruang rekam medis yang terlalu sempit serta sarana dan prasarana yang belum memadai dapat mempengaruhi kualitas kerja petugas. Agar ruang rekam medis tidak tampak sempit sebaiknya dilakukan penataan ruang yang lebih baik, menambah luas lantai atau memindahkan ketempat atau ruang yang lebih luas dari ruang saat ini, sehingga ruangan terlihat lebih luas dan nyaman. Dan juga dapat tercapainya kelancaran komunikasi, pengawasan, dan koordinasi.

Kepustakaan ada 8 (1997-2009)